



Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Dengan Teknik Jurnal Pada Anak Kelompok B Di TK Nuzulul Ulum

Fais Masruroh^{a,1*}, Siti Muntomimah^{b,2}, Mochammad Ramli Akbar^{c,3}

^{abc} Universitas PGRI Kanjuruhan, Indonesia

¹ zidnymasruroh@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 13 Desember 2020;

Revised: 23 Desember 2020;

Accepted: 1 Januari 2021

Kata-kata kunci:

Teknik Menjurnal;

Kemampuan Keaksaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan keaksaraan anak dengan teknik menjurnal di TK Nuzulul Ulum Glendangan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Metode penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang ditemukan oleh Kurt Lewin. Hasil peningkatan kemampuan keaksaraan dengan teknik menjurnal TK Nuzulul Ulum Glendangan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang pada tahap 1 kegiatan 1 diperoleh rata-rata 52,2% dan pada siklus 1 pertemuan ke 2 diperoleh rata-rata 69,9%. Sedangkan pada siklus 2 pertemuan ke 1 rata-rata yang diperoleh sebesar 75% dan meningkat menjadi 80,1 % pada siklus 2 pertemuan 2. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan dan ketuntasan dengan menunjukkan hasil lebih dari 75%. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa kegiatan dengan teknik menjurnal dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Nuzulul Ulum Glendangan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Pendidik diharapkan mampu memberikan pembelajaran kreatif dengan teknik menjurnal. Pendidik perlu menstimulasi dan menyampaikan dukungan pada pada murid agar kemampuan keaksaraannya terus meningkat.

Keywords:

Journaling Techniques;

Literacy Skills;

ABSTRACT

The Improvement of Abilities With Journal Engineering In Children 5-6 Years Old at Tk Nuzulul Ulum. This research aims is to determining children's literacy skills by journaling In Nuzulul Ulum Glendangan Kindergarten, Tumpang. The method is the classroom action research method by Kurt Lewin. The results of increasing literacy skills by journaling the Nuzulul Ulum Glendangan Kindergarten technique. In the first cycle of meeting 1 obtained an average of 52.2% and in the first cycle the second meeting obtained an average of 69.9%. whereas in cycle 2 the first meeting the average obtained was 75% and increased to 80.1% in cycle 2 meetings 2. This shows an increase and completeness by showing more than 75% results. Based on the data analysis, it can be concluded that activities with journaling techniques can improve literacy skills of children aged 5-6 years in Tk Nuzulul Ulum Glendangan, Tumpang District, Malang Regency. The educators are expected to be able to provide creative activities, and develop activities with journaling techniques into more creative learning materials. The educators need to stimulate and convey support to students so that their literacy skills continue to improve. The suggestions for teachers are that this research is expected to be a reference and input for teachers in providing learning techniques with other activities so that students can improve literacy skills. .

Copyright © 2021 (Fais Masruroh dkk). All Right Reserved

How to Cite : Masruroh, F., Muntomimah, S., & Akbar, M. R. (2022). Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Dengan Teknik Jurnal Pada Anak Kelompok B Di TK Nuzulul Ulum . *Pijar : Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 18–25. <https://doi.org/10.56393/pijar.v1i1.98>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan usia emas untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak usia dini. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia taman kanak-kanak adalah kemampuan keaksaraan. Pengembangan keaksaraan meliputi berbahasa, menyimak, membaca, dan menulis. Mengenal huruf awal merupakan ketrampilan murid untuk memakai huruf yang dihafal sebelum murid bisa merangkai kata dan membuat kata (Aisyah, dkk.2007. Badudu dalam Suryani (2018) berpendapat bahwa bahasa merupakan alat yang digunakan untuk menghubungkan antara banyak orang yang mengemukakan isi hatinya dengan individu yang lain. Berbahasa adalah cara seseorang menyampaikan kosa kata melalui pengalamannya berkenaan dengan tingkah laku. Bromley dalam Suryani (2018) mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri atas simbol-simbol visual maupun verbal.

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Asnawir, dkk.2002). Tujuan penggunaan media pembelajaran dapat dirangkum yaitu tujuan kegiatan belajar harus dirinci secara jelas, terarah, dan terencana. Maka dari itu sangat diharapkan kegunaan bahan belajar dapat optimal terhadap sasaran kegiatan pembelajaran. Bahan yang beragam dapat mempengaruhi cara berpikir anak dalam melakukan kegiatan. Menurut Asnawir dkk 2002, pendidik dapat mencari bahan atau alat yang mudah didapat dan mudah digunakan serta tidak membahayakan. Bahan tidak harus beli mahal bisa menggunakan bahan bekas atau yang mudah dicari.

Rendahnya kemampuan keaksaraan pada anak usia dini hendaknya menjadi perhatian khusus. Hal ini dikarenakan media pengajaran yang diberikan oleh guru kurang menarik minat belajar anak dan kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan anak. Menggunakan media menjurnal sebagai media pembelajaran menurut penulis dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan. Media menjurnal adalah salah satu media yang menyenangkan juga dapat meningkatkan kreativitas anak, karena menggunakan media yang sangat menyenangkan. Hasil observasi di TK Nuzulul Ulum Glendangan berjumlah 22 orang anak dengan 13 murid perempuan dan 9 murid pria.

Indikator yang akan dibahas yaitu aspek bahasa/keaksaraan, peneliti mengamati hanya 41% atau 9 anak dari 22 anak pada kelompok B yang ikut serta didalam aktivitas pembelajaran di kelas dan kegiatan lainnya yang ada di kelas maupun diluar kelas, yang lain belum bisa mengikuti kegiatan belajar karena mereka hanya berlari-lari dan tidak mau memperhatikan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2008) bahwa ketuntasan belajar dapat dilihat dengan nilai ketuntasan belajar anak jika kurang dari 75% maka dikatakan belum tuntas. Hal ini dikarenakan media yang digunakan belum dapat menarik minat dan perhatian anak dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, sehingga hanya beberapa orang anak saja yang ikut.

Masalah yang dihadapi saat kegiatan belajar yaitu: (1) anak itu sendiri, misalnya anak tersebut terlalu penakut dan malas untuk berbicara; (2) faktor dari gurunya, penyajian kegiatan dalam pengembangan keaksaraan sangat monoton; (3) faktor dari orang tua dan keluarganya yang tidak mengajarkan anaknya untuk berbahasa dengan baik contoh yang baik untuk mengajak anak bercakapcakap atau cerita. Hasil observasi kendala yang dihadapi pada anak Kelompok B TK Nuzulul Ulum Glendangan Kecamatan Tumpang maka penulis ingin memperbaiki dan melaksanakan penelitian agar tahu apa saja media yang tepat untuk digunakan dalam pengembangan kemampuan keaksaraan anak TK dengan judul Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Melalui Media Jurnal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Nuzulul Ulum Glendangan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang Tahun 2019/2020.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penentuan metode penelitian didasarkan pada keinginan penulis untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan dengan teknik jurnal murid Kelompok B di TK Nuzulul Ulum Glendangan, Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Metode kegiatan penelitian tindakan kelas ini dengan dimulai dengan rencana pelaksanaan, mengamati dan melakukan perbaikan, kemudian berputar sampai terjadi perbaikan atau peningkatan yang diharapkan. Bentuk PTK yang dilakukan dalam penelitian ini adalah PTK perpaduan dimana Peneliti dan guru melakukan observasi pada kegiatan menjurnal. Observasi yang dilakukan adalah kemampuan keaksaraan pada anak dengan kegiatan menjurnal. Aspek-aspek yang dinilai antara lain mengenal huruf-huruf, dan memberi tulisan pada gambar manggis. Setelah instrumen terkumpul selanjutnya diadakan pengolahan data dan hasil akan terlihat. Refleksi diperoleh dari musyawarah antara guru kelas dan peneliti pada saat mengamati kemampuan keaksaraan anak dengan kegiatan menjurnal. Observasi dilakukan untuk mengetahui apakah anak dapat memahami pembelajaran. Sehingga dari refleksi itu, peneliti dapat membuat kesimpulan apakah kemampuan keaksaraan anak dengan kegiatan menjurnal sudah memenuhi kriteria penilaian atau belum.

Penelitian ini dilaksanakan TK Nuzulul Ulum Glendangan, Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Subyek penelitian adalah anak didik kelompok B yang berjumlah 22 anak didik. Penelitian dilaksanakan pada semester II yaitu pada bulan Oktober 2019 dengan tema meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak dengan kegiatan menjurnal. Penelitian dilaksanakan selama dua minggu, dengan masing-masing pertemuan satu kali pertemuan dalam satu minggu.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dilaksanakan agar data bisa terkumpul sebelum kegiatan dan setelah perlakuan serta kegiatan murid sewaktu kegiatan belajar berlangsung dengan memakai penilaian. Arsip data yang ada yaitu perangkat pembelajaran berupa RPPM, RPPH dan langkah-langkah pembelajaran sesuai kegiatan pada awal penelitian sampai dengan akhir penelitian, hasil dokumen dan hasil observasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi yang digunakan untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dipaparkan adalah data yang diperoleh secara sistematis yang meliputi kemampuan keaksaraan murid untuk melakukan proses belajar, peringkat dari hasil belajar (murid sampai pada tolak ukur ketuntasan belajar) dengan nilai minimal 75%. Pada penelitian ini menggunakan teknik jurnal pada anak usia 5-6 untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan, yang disajikan dalam dua kali pertemuan dan dua siklus.

Kegiatan ke 1 dijadwalkan di hari Senin, tanggal 13 Januari 2020 penggunaan jam 2,5, kegiatannya yaitu pukul 07.00-10.00 WIB. Ketika tahap ini peneliti mengajar sebagai guru kelas. Pada kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada anak adalah dengan memberikan teknik jurnal untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan. Adapun pelaksanaan kegiatan pada pertemuan ke-1 diuraikan sebagai berikut: Anak-anak berbaris di halaman sekolah bersama guru, kemudian anak-anak masuk kelas satu persatu. Anak-anak bersalaman kepada guru ketika mau masuk kelas. Selanjutnya berdoa bersama-sama di dalam kelas. Setelah selesai berdoa, guru mengabsen anak-anak, kemudian diajak bertepuk tangan, setelah itu guru mengajak anak-anak bernyanyi bersama.

Guru menjelaskan berbagai macam kegiatan yang akan digunakan untuk pembelajaran, Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan menjurnal, bermain stik huruf dan melengkapi tulisan dibawah gambar setelah anak-anak paham, guru memberikan contoh kegiatannya, anak-anak diberi kesempatan untuk mencoba kegiatan yang telah dicontohkan guru. Berikut adalah hasil pembelajaran kegiatan untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak dengan teknik jurnal.

Tabel 1. Hasil Observasi Anak Siklus I Pertemuan ke 1:

No	Nama Anak Didik	Indikator Yang Dinilai
----	-----------------	------------------------

		Mengenal huruf	Memberi tulisan pada gambar
1.	F	2	3
2.	R	1	2
3.	W	2	2
4.	N	3	3
5.	Z	2	2
6.	F	3	3
7.	N	2	2
8.	R	2	2
9.	I	3	3
10.	Y	2	2
11.	Z	3	3
12.	A	3	3
13.	W	3	2
14.	U	2	2
15.	S	3	3
16.	F	2	1
17.	N	2	2
18.	A	3	3
19.	N	3	2
20.	M	3	2
21.	M	2	2
22.	C	2	2
	Jumlah	54,4%	50%

Kegiatan ke 2 dijadwalkan pada hari Selasa, 14 Januari 2020 dengan jumlah jam 2,5, kegiatannya mulai pukul 07.00-10.00 WIB. Pada tahap ini peneliti juga mengajar sebagai guru kelas. Pada kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada anak adalah dengan teknik menjurnal untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan.

Tabel 2. Hasil Observasi Anak Siklus I Pertemuan ke 2

No	Nama Anak Didik	Indikator Yang Dinilai	
		Mengenal huruf	Memberi tulisan pada gambar
1	F	3	3
2	R	2	2
3	W	3	3

4	N	3	3
5	Z	3	3
6	F	3	3
7	N	3	3
8	R	3	3
9	I	3	3
10	Y	2	2
11	Z	3	3
12	A	3	3
13	W	3	4
14	U	3	3
15	S	3	3
16	F	2	1
17	N	2	2
18	A	3	3
19	N	4	4
20	M	4	4
21	M	3	3
22	C	3	3
Jumlah		71,6%	68,9 %

Prosentase Nilai Rata-Rata = 69,9 %

Kegiatan ke 1 siklus II dijadwalkan pada hari Senin, 20 Januari 2020 selama 2,5 jam, kegiatan dimulai 07.00-10.00 WIB. Pada tahap ini peneliti juga mengajar sebagai guru kelas. Waktu kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada anak adalah dengan memberikan kegiatan dengan teknik menjurnal untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan.

Tabel 3. Hasil Observasi Anak Siklus II Pertemuan ke 1:

No	Nama Anak Didik	Indikator Yang Dinilai	
		Mengenal huruf	Memberi tulisan pada gambar
1.	F	4	4
2.	R	3	3
3.	W	3	3
4.	N	3	3
5.	Z	4	4
6.	F	3	3
7.	N	3	3
8.	R	4	4

9.	I	3	3
10.	Y	3	3
11.	Z	3	3
12.	A	3	3
13.	W	3	3
14.	U	2	2
15.	S	3	3
16.	F	2	2
17.	N	2	2
18.	A	3	3
19.	N	4	4
20.	M	4	4
21.	Marsa	3	3
22.	Cahyo	3	3
Jumlah		78 %	76 %

Prosentase Nilai Rata – Rata = 75 %

Kegiatan ke 2 Siklus II dijadwalkan pada hari Selasa, 21 Januari 2020 selama 2,5 jam, kegiatan dimulai pukul 07.00-10.00 WIB. Pada tahap ini peneliti juga mengajar sebagai guru kelas. Waktu kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada anak adalah kegiatan dengan teknik menjurnal untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak.

Tabel 4 Hasil Observasi Anak Siklus II Pertemuan ke 2

No	Nama Anak Didik	Indikator Yang Dinilai	
		Mengenal huruf	Memberi tulisan pada gambar
1.	F	4	4
2.	R	3	3
3.	W	3	3
4.	N	3	3
5.	Z	4	4
6.	F	3	3
7.	N	3	3
8.	R	4	4
9.	I	3	3
10.	Y	3	3
11.	Z	3	3
12.	A	3	3
13.	W	3	3
14.	U	2	2
15.	S	3	3

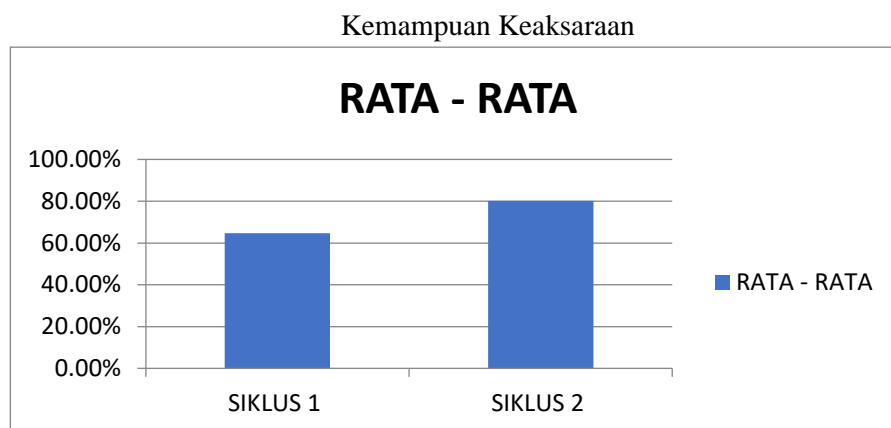
16.	F	2	2
17.	N	2	2
18.	A	3	3
19.	N	4	4
20.	M	4	4
21.	M	3	3
22.	C	3	3
Jumlah		79,5%	85,2 %

Hasil pengamatan pada tahap I dan II, diperoleh data keseluruhan pada indikator yang dinilai saat kegiatan pembelajaran pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5 Hasil observasi Siklus I dan 2

No	Indikator	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Mengenal huruf	54,4 %	70,6 %	75%	79,5%
2.	Memberi tulisan pada gambar	50%	6,9,11 %	75%	85,2%
	Rata-rata	52,2%	69,9%	75%	80,1%

Dari pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II pertemuan kesatu dan kedua, dapat disimpulkan bahwa anak sudah mencapai ketuntasan belajar. Karena rata-rata nilai yang diperoleh di atas 75%, yaitu 80,1%.



Gambar 4.1 Grafik Diagram Rata-Rata Siklus I dan Siklus II

Keterangan :

1. Kemampuan keaksaraan
2. Memberi tulisan pada gambar

Berdasarkan diagram di atas hasil pada rata-rata siklus yaitu 69,9% pada siklus I dan terjadi peningkatan pada Siklus II 80,1%. Sehingga dapat dibuktikan bahwa kegiatan dengan teknik menjurnal dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun TK Nuzulul Ulum Glendangan Kecamatan Tumpang.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan teknik jurnal untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak Kelompok B di TK Nuzulul Ulum Glendangan Tumpang Kabupaten Malang dapat disimpulkan, kemampuan keaksaraan dengan menggunakan tehnik jurnal berdasarkan hasil siklus I 52,2% dan siklus II 80,1%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan 27,9%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa teknik jurnal dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun. Saran bagi guru adalah, dengan penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan masukan untuk guru dalam memberikan teknik pembelajaran dengan kegiatan yang lain, agar anak didik bisa meningkatkan kemampuan keaksaraan.

Referensi

- Aisyah, dkk. (2007). *Perkembangan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Arikunto, S. dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Bumi Aksara.
- Dariyanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Epon, N. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Ombak.
- Gultom, A. F. (2011). *Guru Bukan Buruh*. Malang: Servaminora.
- Hasnidah. (2014). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Luxima Metro Media
- Hurlok, E. (2000). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hartati, S. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi. Jakarta.
- Jhon,W. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Kencana.Peranda Media Group.
- Junita,D,Wdkk. (2011). *Perkembangan Fisik Motorik dan Bahasa*. Sura Karsa.
- Maysaroh. (2012). *Perkembangan Ketrampilan Huruf Anak Dengan Memakai Alat Flash Card*
- Mulyasa. (2014). *Manajemen Paud*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Musfiroh,T. (2010). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*.Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Slamet,S. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*. Jakarta. Depdiknas.
- Suryani. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung. Afabeta
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.